

BAB III METODE PENELITIAN

Untuk memperoleh arah dan mempermudah pencapaian tujuan penelitian, perlu adanya metode yang harus dilakukan agar hasilnya dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Metode penelitian dapat diartikan sebagai usaha seseorang yang dilakukan secara sistematis mengikuti aturan-aturan guna menjawab permasalahan yang hendak diteliti.¹

Metode merupakan suatu hal yang penting dalam sebuah penelitian karena metode merupakan salah satu upaya ilmiah yang menyangkut cara kerja untuk dapat memahami dan mengkritisi obyek sasaran suatu kajian yang sedang diselidiki. Metode penelitian mengemukakan secara teknis tentang metode-metode yang digunakan dalam skripsi ini, diantaranya sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan di MTs Ismailiyyah Nalumsari Jepara ini termasuk jenis penelitian lapangan atau *field research*. Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan di lapangan dengan terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang benar-benar dipercaya sebagai bahan kajian data. Disini data yang dikumpulkan dari lapangan dengan mengadakan penyelidikan secara langsung di lapangan untuk mencari berbagai masalah yang ada relevansinya dengan penelitian ini.² Dalam penelitian ini dilakukan studi langsung kelapangan untuk memperoleh data yang kongkrit tentang pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode resitasi pada mata pelajaran Fiqih.

2. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya, perilaku,

¹ Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 19.

² Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 21.

persepsi, motivasi, tindakan secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah.³

Penelitian yang dilakukan di MTs Ismailiyah Nalumsari Jepara menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang bersifat atau memiliki karakteristik bahwa datanya dinyatakan dalam keadaan yang sebenarnya atau sebagaimana adanya (*natural setting*) dengan tidak merubah dalam bentuk simbol-simbol atau bilangan.⁴ Adapun ciri-ciri penelitian kualitatif adalah dilakukan pada kondisi yang alamiah, lebih bersifat deskriptif lebih menekankan pada proses dari pada produk, melakukan analisis data secara induktif dan lebih menekankan makna.⁵ Dalam penelitian kualitatif menekankan pada induksi analisis data, yaitu menekankan dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang kongkrit.

B. Sumber Data

Yang dimaksud sumber dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Menurut sumbernya data penelitian dapat digolongkan menjadi dua diantaranya:

1. Data primer

Sumber data adalah subjek tempat asal data dapat diperoleh, dapat berupa bahan pustaka, atau orang (informan atau responden). Sumber data dapat digolongkan menjadi sumber primer dan skunder.

Sumber primer adalah sumber data pokok yang langsung dikumpulkan peneliti dari objek penelitian. Sumber penelitian ini juga dapat diperoleh dari orang atau lembaga yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab terhadap pengumpulan atau penyimpanan dokumen. Sumber data semacam ini dapat disebut juga dengan *first hand sources of informen* atau sumber informasi tangan

³ Lexi j moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 6.

⁴ Lexi j, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 174.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 21-25.

pertama.⁶ Sampel sumber data dalam penelitian ini bersifat *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah data primer atau tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat-alat pengukuran atau alat-alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Perolehan data ini penulis dapatkan melalui observasi yang bersifat langsung dan wawancara dengan subyek yang bersangkutan yaitu:

- a. Orang yang mengelola tenaga kependidikan (*school manager*)
- b. Orang yang memahami tentang bidang ilmu Fiqih
- c. Anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran di MTs Ismailiyah Nalumsari Jepara terkait dengan metode resitasi yang diterapkan dalam mata pelajaran fiqih.

2. Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subjek penelitiannya.⁷

Selanjutnya dalam sumber data sekunder penulis dapatkan melalui literal yaitu buku-buku yang ada relevansinya dengan penelitian yang dilakukan. Buku-buku tersebut merupakan acuan yang mendorong pendapat yang penulis kemukakan mengenai penelitian ini dan juga berupa dokumen.

C. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu, peneliti sebagai instrumen yang harus divalidasi seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun kelapangan.⁸ Validitas ini meliputi pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti secara akademik maupun logistiknya. Validitas ini dilakukan oleh peneliti sendiri melalui evaluasi diri tentang pemahaman metode kualitatif, penguasaan teori

78. ⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, 77-

⁷ Syaifudin, *Metode Penelitian*, 91.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 305.

dan wawasan serta kesiapan dan bekal dalam memasuki lapangan.

Penelitian kualitatif, sebagai *human instrumen*, berfungsi menetapkan focus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.⁹ Dalam penelitian ini, segala sesuatu yang dicari dari obyek penelitian sudah jelas dan sudah pasti masalahnya, sumber datanya, hasil yang diharapkan semuanya sudah jelas. Dengan demikian, telah dapat dikembangkan instrument penelitian setelah masalah yang diteliti jelas.

D. Lokasi Penelitian

Dalam hal ini, penulis perlu menentukan lokasi penelitian, lokasi penelitian yang penulis jadikan sebagai obyek penelitian yaitu MTs Ismailiyyah Nalumsari Jepara karena di MTs Ismailiyyah tersebut menggunakan metode resitasi di dalam pembelajarannya. Memberikan bekal atau *soft skill* kepada siswanya dengan memberdayakannya sebagai bekal ketika terjun di masyarakat.

E. Teknik Pengumpulan Data

Demi tercapainya suatu penelitian maka diperlukan data yang mempunyai validitas tinggi. Adapun yang penulis gunakan adalah observasi wawancara secara mendalam (*in-depth interview*) dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan interaksi sosial antara penulis dengan informasi dalam suatu latar penelitian. Penelitian selama pengumpulan data dilakukan secara sistematis tanpa menampakkan sebagai peneliti. Dalam penelitian yang dilakukan yaitu langsung mendekati obyek dan subyek penelitian dengan melihat langsung proses belajar mengajar yang sedang berlangsung.¹⁰

Metode observasi ini digunakan untuk mengamati secara langsung proses dalam pembelajaran PAI

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 306.

¹⁰ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research Sosial* (Bandung: Mandar Maju, 1991), 129.

khususnya mata pelajaran Fiqih dengan menggunakan metode resitasi.

2. Wawancara secara mendalam (*in-depth interview*)

Interview dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian.¹¹ Wawancara tersebut merupakan wawancara secara mendalam yaitu pertemuan langsung secara berulang-ulang antara peneliti dan informan dalam hal kehidupannya yang diungkapkan dengan kata-kata informan itu sendiri.

Interview yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah interview bebas terpimpin yaitu model wawancara dengan mempersiapkan terlebih dahulu pertanyaan-pertanyaan (panduan wawancara) yang akan diajukan kepada informan, namun dalam penyampaiannya disampaikan secara bebas.¹² Dalam hal ini peneliti akan melakukan wawancara dengan guru yang mengampu mata pelajaran fiqih, dan siswa MTs Ismailiyyah yaitu tentang metode resitasi untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs Ismailiyyah Nalumsari Jepara.

Wawancara dilakukan dilokasi penelitian ketika peneliti ingin mengetahui dan memperjelas data-data yang dibutuhkan sebagai bahan penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹³

4. Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data telah ada.¹⁴

¹¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2000), 193.

¹² Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Galang Press, 2000), 63.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 82.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 83.

a. Teknik

Penggabungan berbagai teknik pengumpulan data dengan sumber data yang sama, dalam penelitian ini teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi penulis gunakan untuk menggali data dari informan yang sama yaitu orang yang memahami tentang ilmu fiqih dan anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran.

b. Sumber

Penerapan berbagai informan dengan teknik pengumpulan data yang sama dalam penelitian informan orang yang mengelola tenaga kependidikan (*school manager*), orang yang memahami tentang bidang ilmu Fiqih dan anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran MTs Ismailiyah dengan teknik wawancara.

F. Uji Keabsahan data

1. Uji Kredibilitas

Untuk memperoleh keabsahan data, penulis menggunakan uji kredibilitas menggunakan teknik triangulasi yaitu teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan data itu.¹⁵

2. Uji Transferability

Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, sehingga hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Nilai transfer bergantung pada pemakai, hingga manakala hasil penelitian tersebut dapat digunakan dalam konteks dan situasi social yang lain.¹⁶

3. Pengujian Dependability

Pengujian ini dilakukan dengan cara mengaudit data yang telah dikumpulkan serta aktivitas peneliti selama melakukan penelitian.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 330.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 376.

4. Pengujian Konfirmability

Pengujian konfirmability dalam penelitian kualitatif disebut juga dengan uji objektivitas penelitian. Pengujian ini dilakukan untuk menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Pengujian ini dapat dilakukan bersamaan dengan pengujian.¹⁷

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk mudah dibaca dan diinterpretasikan.¹⁸ Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif, yakni analisis data dengan menggunakan data melalui bentuk kata-kata atau kalimat dan dipisahkan menurut kategori yang ada untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terinci.¹⁹ Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Namun dalam penelitian ini, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit dan melakukan sintesa. Analisis data kualitatif bersifat induktif yaitu suatu analisis berdasarkan atas data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.

Dalam menganalisis data selama di lapangan, digunakan analisis model Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman yang dikutip Sugiono dalam bukunya metode penelitian pendidikan mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 377.

¹⁸ Masri Singarimbun dan Sofyan Effendi, *Metode Penelitian Survey* (Jakarta: LP3ES, 1989), 263.

¹⁹ Lexy j, *Metode Penelitian Kualitatif*, 5.

sudah jenuh. Aktivitas analisis data-data dalam penelitian ini yaitu.²⁰

1. Pengumpulan Data (*data collection*)

Data yang dikumpulkan merupakan data yang berasal dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.²¹

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data (*Data Reduction*) berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai data yang benar-benar diperlukan dan mempermudah penulis dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam hal ini, penulis mereduksi data dengan membuat kategori dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Hal-hal yang didapatkan dari data lapangan mengenai penerapan metode resitasi untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs Ismailiyyah Nalumsari Jepara.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data atau menyajikan data. Karena penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, maka data dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk kata-kata atau uraian singkat. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.²² Yaitu tentang metode resitasi untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs Ismailiyyah Nalumsari Jepara.

4. Verifikasi (*Verification / Conclusion Drawing*)

Setelah data direduksi dan disajikan, langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.

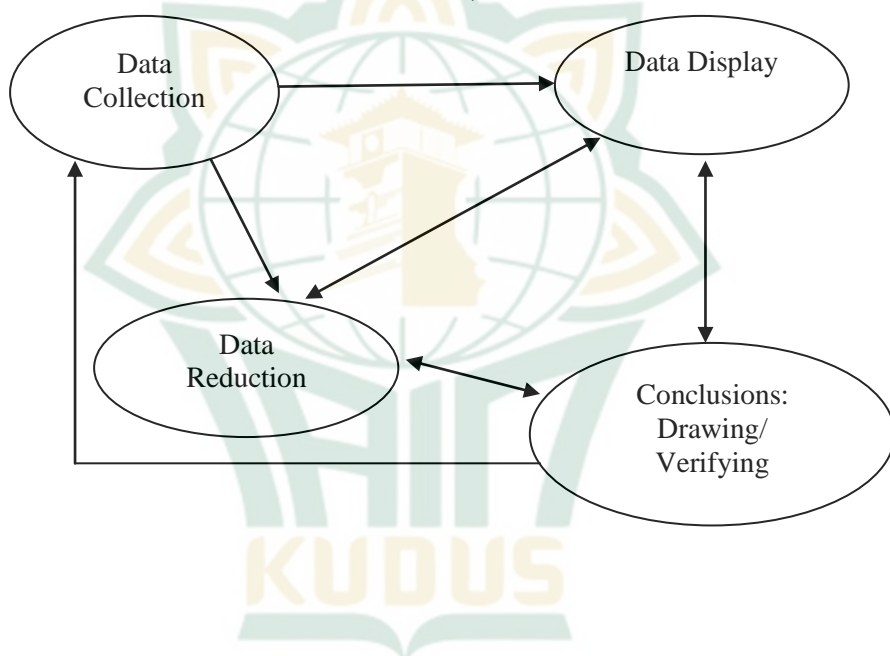
²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 333-339.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 337.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 341-345.

Dalam penelitian ini, penarikan kesimpulan juga sekaligus menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah berada di lapangan.

Gambar 3.1. komponen dalam analisis data (*interactive model*).²³



²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 338.